

PENGARUH *INVESTMENT OF OPPORTUNITY SET*, *QUICKRATIO*, *SALES GROWTH*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Muhamad Feisal Riza¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Ririh Anggraini Setyahety³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

mfeisalriza@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

Gonggeng14@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun

ririh@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Effect of Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin, On Dividend Policy On Indonesia Stock Exchange (Case Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2020-2022) partially and simultaneously. The design in this study uses a quantitative approach model. The sample of this study amounted to 40 manufacturing companies for 3 years, so that the accumulated banking data used was 120 samples. The source of data in this study is secondary data with data collection techniques using documentation with archival strategies. The data analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test, and coefficient of determination. The results showed that there was a positive and significant influence of the variables Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin, On Dividend Policy On The Indonesia Stock Exchange (Case Study on a Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022) partially and similitas, so that all hypotheses are accepted. This shows that the higher the Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin, the better the dividend distribution by manufacturing companies.

Keywords: *Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin, Dividend Policy, Indonesia Stock Exchange*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin*, Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) secara parsial dan simultan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 40 perusahaan manufaktur selama 3 tahun, sehingga akumulasi data perbankan yang digunakan sebanyak 120 sampel. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel *Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin*, Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) secara parsial dan simultan, sehingga seluruh hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin*, maka pembagian dividen oleh perusahaan manufaktur semakin baik.

Kata Kunci: *Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth, Return On Equity, Net Profit Margin, Kebijakan Dividen, Bursa Efek Indonesia*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik membuat banyak perusahaan tertarik. Hal ini karena pasar modal dapat menjadi sumber pendanaan yang murah bagi perusahaan. Selain itu, pasar modal juga dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal juga menjadi salah satu faktor yang mendorong meningkatnya jumlah perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini karena masyarakat Indonesia semakin menyadari bahwa pasar modal dapat menjadi sarana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari deposit bank. Pertumbuhan Pasar modal merupakan salah satu instrumen sektor keuangan non-bank yang memberikan dana kepada dunia bisnis melalui penawaran saham, obligasi, dan turunannya. Keuntungannya adalah mendapatkan dana dengan cepat dan murah, diversifikasi portofolio, likuiditas transaksi sekuritas, dan reposisi investasi sekuritas. Investasi sekuritas di pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti: informasi, risiko, politik, keamanan, isu, rumor, kebijakan, pasar global, berita, serta pertimbangan keyakinan pelaku pasar dalam melakukan niat untuk berinvestasi. Tujuannya adalah memaksimalkan utilitas. Niat dalam berinvestasi menunjukkan penilaian terhadap perusahaan (*value of the firm*) yang tercermin di dalam harga saham. Jika harga saham naik, emiten dianggap memiliki kinerja dan prospek yang baik. Implikasinya, investor mendapatkan *capital gain* jika saham dijual, atau dipegang untuk mendapatkan dividen, atau mendapatkan keduanya (Arrozi, 2010).

Investor selalu mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik berupa dividen maupun *capital gain* yang berdasar daripada hasil atau kinerja yang dicapai oleh perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Bagi investor yang terpenting adalah melihat kinerja keuangan perusahaan dapat terus tumbuh dan terus mendapatkan *return* yang baik (Seri Murni et al. 2014).

Meskipun demikian ada faktor-faktor yang bisa digunakan oleh investor untuk memprediksi keputusan perusahaan terkait dengan kebijakan dividen. *Investment opportunity set* dapat berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan perusahaan. *Investment opportunity set* juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung, maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment opportunity set* bisa dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan masa depan perusahaan (Sumarni, Yusniar, dan Juniar 2014).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Theory Signaling

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan di atas investor bisa memanfaatkan teori-teori yang ada, salah satunya adalah teori *signalling*. Teori *signal* adalah suatu teori yang menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan memberikan informasi atau isyarat kepada pihak eksternal, terutama investor, tentang prospek dan kinerja perusahaan. Teori ini didasarkan pada adanya asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, sehingga

manajemen perlu memberikan sinyal yang kredibel dan dapat dipercaya untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh (Spence 1973) dalam konteks pasar kerja, tetapi kemudian diterapkan juga dalam bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, dan lain-lain.

Teori Pemodelan Investor

Menurut teori pemodelan investor, investor akan mencoba untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan tentang perusahaan, seperti laporan keuangan, kondisi ekonomi, dan persaingan. Informasi ini kemudian akan digunakan untuk membentuk model yang dapat memprediksi prospek perusahaan.

Investment Of Opportunity Set

Menurut Purnami, et al (2016), *Investment Of Opportunity Set* adalah suatu keputusan investasi yang merupakan bentuk kombinasi antara aktiva yang di miliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang. *Investment opportunity set* dalam penelitian ini diwakili oleh *Market to book value of equity* pada perusahaan pada tahun 2020 – 2022 di BEI.

Quick Ratio

Quick Ratio adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang cepat berubah menjadi uang tunai, seperti uang tunai, saham yang dapat dijual, dan tagihan.

Sales Growth

Sales Growth adalah ukuran peningkatan penjualan bersih suatu bisnis dalam kurun waktu tertentu. *Sales growth* adalah alat ukur yang menilai kemampuan, kinerja, dan keuntungan suatu bisnis. *Sales Growth* juga mencerminkan efektivitas operasi dan kebijakan bisnis (Pangaribuan et al. 2020).

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan menurut Syamsudin yang dikutip dari (Rahayu dan Hari 2016).

Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan membandingkan *net profit margin* antara periode atau antara bisnis yang berbeda, perusahaan dapat mengetahui apakah praktik saat ini berhasil dan berapa laba yang diharapkan dari pendapatan.

Kebijakan dividen

Salah satu teori pada kebijakan dividen adalah Teori trade-off adalah teori yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara dua tujuan dalam menentukan kebijakan dividen, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan memenuhi kebutuhan investor. Teori trade-off didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan menggunakan utang untuk membiayai investasinya. Hal ini karena perusahaan dapat memperoleh penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan atas utang. Namun, penggunaan utang juga meningkatkan risiko perusahaan, karena perusahaan harus membayar kembali pokok dan bunga utang, bahkan jika perusahaan mengalami kerugian.

Jika perusahaan membagikan dividen yang terlalu tinggi, maka perusahaan akan memiliki lebih sedikit dana untuk berinvestasi. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk tumbuh dan meningkatkan nilainya. Sebaliknya, jika perusahaan membagikan dividen yang terlalu rendah, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk menarik investor yang menyukai dividen. Hal ini juga dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan nilainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *investment of opportunity set*, *quick ratio*, *sales growth*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *Independen* terhadap variabel *Dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dan dipublikasikan melalui laman www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Penelitian ini digunakan untuk mendeteksi hasil atau keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 dari *Annual Report* dan website resmi BEI (www.idx.co.id).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan pada penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	151
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan	80
3.	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen	31
4.	Total	40
5.	Jumlah Perusahaan yang sesuai kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini (Periode 2020-2022)	40 x 3 tahun = 120 sampel

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 151 perusahaan manufaktur. sampel yang diambil berjumlah 40, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 120 selama 3 tahun penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59773287
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.156
Test Statistic		.109

Asymp. Sig. (2-tailed) .120^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Setelah melakukan analisa diperoleh nilai Asymp Sig (2tailed) sebesar 0,120. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp Sig (2tailed) > 0,05.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara parsial atau terpisah. Untuk hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.806	1.071		2.620	.014
Investment Of Opportunity Set	.346	.123	.410	2.815	.003
Quick Ratio	.601	.176	.562	3.412	.000
Sales Growth	.142	.066	.215	2.158	.041
Return On Equity	.255	.098	.354	2.602	.017
Net Profit Margin	.189	.085	.246	2.220	.038

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil analisis data table di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel *Investment Of Opportunity Set* (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,815 > 1,984$ dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Investment Of Opportunity Set* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Investment Of Opportunity Set* maka kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia juga semakin meningkat, sehingga hipotesis pertama diterima.
- 2) Pada variabel *Quick Ratio* (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,412 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Quick Ratio* (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Quick Ratio* maka kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia juga semakin meningkat, sehingga hipotesis kedua diterima.

- 3) Pada variabel *Sales Growth* (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,148 > 1,984$ dengan signifikansi $0,041 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Sales Growth* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Sales Growth* maka kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia juga semakin meningkat, sehingga hipotesis ketiga diterima.
- 4) Pada variabel *Return On Equity* (X_4) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,602 > 1,984$ dengan signifikansi $0,017 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Return On Equity* (X_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia juga semakin meningkat, sehingga hipotesis keempat diterima.
- 5) Pada variabel *Net Profit Margin* (X_5) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,220 > 1,984$ dengan signifikansi $0,038 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel *Net Profit Margin* (X_5) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* maka kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia juga semakin meningkat, sehingga hipotesis kelima diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis ke empat yaitu pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui nilai F_{hitung} sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.702	5	.340	20.913	.000 ^b
	Residual	42.517	114	.373		
	Total	44.219	119			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity, Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth

Sumber: SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besarnya $F_{hitung} = 20,913 > F_{tabel} = 2,305$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *investment of opportunity set*, *quick ratio*, *sales growth*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 5**

Uji Determinasi

Nilai koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel yang diteliti secara simultan terhadap variabel terikat. Besarnya proporsi/persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda, dengan symbol R^2 . Adapun hasil analisis koefisien determinasi berganda sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.534	1.61070

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Return On Equity, Investment Of Opportunity Set, Quick Ratio, Sales Growth

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: SPSS 27, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel di atas yaitu dari hasil SPSS 27.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² mendekati 1 yaitu 0,539, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (*investment of opportunity set. quick ratio. sales growth. return on equity* dan *net profit margin*) terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,539 \times 100\%$$

$$= 53,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel *investment of opportunity set. quick ratio. sales growth. return on equity* dan *net profit margin* terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) secara simultan sebesar 53,9%. sedangkan sisanya yaitu 46,1% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada uji parsial rasio IOS dan rasio profitabilitas (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *Quick Ratio*, *Sales Growth* dan ROE tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel-variabel seperti profitabilitas perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, dan risiko perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Agus Rahman. 2018. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 12(1): 9–16.
- Hardiatmo, Budi, and Daljono Daljono. 2013. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2010)." *Diponegoro Journal of Accounting*: 367–79.
- Hidayah, Nurul. 2017. "Pengaruh *Investment Opportunity Set* (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estat* Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 19(3): 420.
- Hidayati, Triana. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas di Bursa Efek Jakarta Tahun 1999-2003."
- Modigliani, Franco, and Merton H Miller. 1958. "*The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment.*" *The American economic review* 48(3):261–97.
- Pangaribuan, Roma Margareth, Wika Riama Pasaribu, Seighta Putri Oktaviani Purba, and Annisa Nauli Sinaga. 2020. "Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Quick Ratio*, *Sales Growth* dan *Return On Equity* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018." *Jurnal Akuntansi Profesi* 11(2): 183–91.
- Purnami, Arie, Kadek Diah, and Luh Gede Sri Artini. 2016. "*Pengaruh Investment Opportunity Set, Total Asset Turn over dan Sales Growth Terhadap Kebijakan Dividen.*" Udayana University.

- Rahayu, Alia Sugeng, and Mohammad Hari. 2016. "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Quick Ratio* Terhadap Kebijakan Dividen Melalui *Return on Equity* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014." *Ekonomi Bisnis* 21(2).
- Samosir, Hottua et al. 2019. "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017." *Owner* 3(2): 15.
- Sari, Maya, J Jufrizen, and Huda M Al-Attas. 2019. "Pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Permanufacturan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." <http://hdl.handle.net/11617/11075> (May 14, 2023).
- Sari, R. R., & Ghozali, I. (2014). Faktor-Faktor Pengaruh *Audit Report Lag* (Kajian Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sarmiento, Jelmio Da Costa, and Made Dana. 2016. "Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Earning per Share* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Keuangan." Udayana University.
- Seri Murni, Muhammad Arfan, and Said Musnadi. 2014. "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 3(1).
- Sha, Thio Lie. 2017. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013." *Jurnal Akuntansi* 19(2): 276.
- Sugiyono, P D. 2015. "Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi."
- Sumarni, Indriati, Meina Wulansari Yusniar, dan Asrid Juniar. 2014. "Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen." *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 2(2): 201–12.
- Sutrisno & Kinayung, Yoga. 2017. "Analisis Pengaruh Biaya Agesi, Tahap Daur Hidup Perusahaan Dan Regulasi Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Iqtiduna* 3(1): 29–45.

Widyantoro, Alex. 2010. "Pengaruh *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, ROI, dan ROE Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008." Universitas Negeri Malang.